

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH STT PELITA BANGSA**Sugeng Budi Rahardjo**

Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Pelita Bangsa.
sugeng.stt.pelitabangsa@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia modern saat ini. Kawasan Cikarang Barat merupakan kawasan yang penghuninya kebanyakan pekerja di Industri Manufaktur. STT Pelita Bangsa, Khususnya Fakultas Teknik Informatika, menjadi incaran bagi pekerja, karena tersedianya Kelas Karyawan Sabtu Minggu. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa sebelum memilih STT Pelita Bangsa. Beberapa faktor diteliti, seperti : Perilaku konsumen yang meliputi : budaya, social, kepribadian, dan psikologis dan keputusan pembelian yang meliputi : pengenalan, pencarian informasi, evaluasi alternative, keputusan, perilaku paska keputusan. Survey yang dilakukan dengan metode kuesioner, analisa data metode Cochran, dan distribusi untuk menguji signifikansi dari setiap faktor dari dua variable yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan faktor biaya dengan indeks 7,6 (skala 10) jenis program studi (5,8) kualitas pendidikan (4,7) lokasi kampus (4, 2) dan waktu kelulusan (3,8). Hasil penelitian ini juga menyarankan untuk peningkatan kualitas pengajaran, kecepatan untuk penyusunan skripsi dan siding, dan penambahan program studi teknik yang mendukung industri.

Kata Kunci : Perilaku konsumen, Keputusan Pembelian, Uji Cochran, Distribusi, Mahasiswa STT Pelita Bangsa.

Abstract

Education is a basic necessity for modern humans today. West Cikarang area is an area where most of the workers in the Manufacturing Industry. STT Pelita Bangsa, becomes the target for workers, because of the availability of Employee Weekend Class on Saturday - Sunday. This research is aimed to find out how big student interest before choosing STT Pelita Bangsa. Several factors are examined, such as: Consumer behavior that includes: culture, social, personality, and psychological and purchasing decisions that include: introduction, information search, alternative evaluation, decision, post-decision behavior. The survey was conducted by questionnaire method, Cochran method data analysis, and distribution to test the significance of each factor from two variables in the research. The research results showed cost factor with index of 7.6 (scale 10) type of study program (5,8) (4.7) campus location (4, 2) and graduation time (3.8). The results of this study also suggests improving the quality of teaching, the speed for the preparation of final project, and the addition of technical studies programs that support the industry.

Keywords: Consumer Behavior, Purchase Decision, Cochran Test, Distribution, Student of STT Pelita Bangsa.

1. Pendahuluan

Pendidikan saat ini merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat pada umumnya. Motif utama adalah peningkatan taraf hidup, disamping pengembangan wawasan dan bagian dari dinamika kehidupan bermasyarakat. Tingkat pendidikan berjenjang, meliputi Sekolah Dasar, Menengah, Atas, hingga Perguruan tinggi. Di Cikarang berdiri Perguruan Tinggi terpadu, yaitu STT, STIE, dan STAI Pelita Bangsa. Perguruan tinggi ini di kelilingi oleh beberapa kawasan industri besar seperti : Jababeka, Hyundai, Ejjip, Delta Silikon, dan MM2200. Kebutuhan akan sdm yang berkualitas menjadi peluang bagi bagi pertumbuhan Sekolah Tinggi Pelita Bangsa. Data sementara menunjukkan populasi terbesar dari Mahasiswa/I di Sekolah Tinggi lingkungan Pelita Bangsa dengan 70 persen Mahasiswa berasal dari Kelas karyawan, baik kelas Sabtu Minggu, maupun kelas malam, di banding kelas Reguler Senin sd Jumat.

Target yang ingin di capai pada Tahun ajaran 2016 – 2017 adalah 5000 mahasiswa baru, saat ini baru tercapai 1000 mahasiswa.

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi minat bagi pekerja untuk berkuliah di Sekolah Tinggi di lingkungan Pelita Bangsa?
2. Apa saja yang perlu di lakukan oleh pihak Pengelola Sekolah Tinggi Pelita Bangsa agar pertumbuhan jumlah mahasiswa mencapai target?

2. Tinjauan Studi

2.1. Perilaku Konsumen

Menurut Schiffman Kanuk (2011) menyatakan perilaku konsumen tampak saat mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan produk/ jasa merupakan sasaran untuk mencapai kepuasan. Demikian juga menurut Loudon dan Bitta (1993) menyatakan perilaku konsumen adalah proses pengambilan keputusan dan aktifitas fisik dalam mengevaluasi, memperoleh, menggunakan, menghabiskan barang/ menikmati jasa. Menurut Kottler dan Keller (2009) Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen meliputi :

1. Faktor Budaya, mencakup : Kebangsaan, Agama, kelompok Ras, dan wilayah geografis. Terdapat stratifikasi. Faktor kelas social sangat mempengaruhi Perilaku konsumen. Kelas social yg bagi yang kaya menambah rasa superior, demikian sebaiknya kelas bawah merasakan dirinya inferior. Kelas-kelas tersebut membentuk sekumpulan orang atau grup. Mereka gampang di tandai dengan kesamaan seperti : pekerjaan, penghasilan, kesejahteraan, pendidikan, orientasi nilai dll.
2. Faktor Sosial, menjadi ciri perilaku social. Seperti : Kelompok acuan, keluarga, peran, dan status. Kelompok acuan adalah orang yang mampu member pengaruh pada sikap dan perilaku pada kelompoknya. Keluarga adalah kelompok acuan primer. Kelompok ini ditandai dengan peran orang tua, dimana yang memberi tuntunan pada orientasi agama, politik, ekonomi, serta ambisi pribadi. Orientasi tersebut hidup sepanjang masa, bagi penerusnya.
3. Faktor Pribadi, mempengaruhi Perilaku pembeli, dimana seperti : faktor usia, pekerjaan, kemampuan ekonomi, kepribadian, nilai dan gaya hidup. Usia mempengaruhi, karena usia muda versus usia tua, membutuhkan barang yang beda. Pekerjaan mempengaruhi perilaku, seperti pekerjaan menghasilkan pendapatan yg tinggi, demikian juga terhadap gaya hidup. Faktor pribadi meliputi : merupakan ciri khas bawaan psikologis, dalam menanggapi rangsangan lingkungan.
4. Faktor Psikologis, terdapat empat komponen penting dalam psikologis, yaitu : motivasi, persepsi, dan pembelajaran. Motivasi merupakan kebutuhan orang untuk bertindak, menurut Freud, kekuatan psikologis yang membentuk perilaku yang sebagian besar tidak di sadari bahwa manusia menyadari motivasi dirinya. Persepsi merupakan proses yang digunakan individu untuk memilih, mengorganisasi, menginterpretasi masukan informasi, guna menciptakan gambaran yg memiliki arti. Persepsi dipengaruhi juga oleh rangsangan fisik dan lingkungan.

Pembelajaran adalah proses psikologis seseorang yang akan mempengaruhi perilaku, yang disebabkan faktir pengalaman.

2.2. Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan pembelian barang dan jasa meliputi : pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternative, pembelian, dan kepuasan pembeli. Dan keputusan paska pembelian. Ada 3 faktor penentu yaitu : strategi pemasaran, perbedaan individu dan faktor lingkungan. Perbedaan individu menggambarkan faktor-faktor individu yang menggambarkan karakteristik individu yang muncul dalam konsumen dan proses psikologis yang terjadi sangat berpengaruh pada proses keputusan konsumen yaitu motivasi yang mendorong seseorang untuk membeli barang atau jasa. Pengolahan informasi dan persepsi terjadi ketika salah satu panca indra menerima input dalam bentuk stimulus, seperti : produk, iklan, kemasan dll. Ada lima tahap pengolahan informasi yaitu : pemaparan, perhatian, pemahaman, perhatian, pemahaman, retensi.

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/I STT Pelita Bangsa, Populasi yang ada sebanyak 906 mahasiswa/I, dengan menggunakan rumus Yaman (Sukandarrumidi, 2006), Teknik pengambilan sampel metode *Non Proportional Stratified Random sampling*.

3.2. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui apakah instrument penelitian mampu mengukur faktor-faktor yg di pertimbangkan keputusan, digunakan teknik Uji Cochran, sedangkan untuk mengetahui tingkat kepentingan faktor keputusan pemilihan digunakan distribusi frekuensi.

a. Uji Cochran

Uji ini digunakan untuk menguji 3 sampel atau lebih dengan catatan reaksi (hasil) terhadap satu perlakuan hanya dinyatakan dalam nilai, yaitu 0 dan 1. Karena itu uji Cochran dilakukan pada penelitian yang mempunyai data berskala nominal (Santoso Singgih 2012) dari hasil wawancara, diketahui ada 10 faktor, 10 faktor tersebut kemudian di uji dengan Uji Cochran, sehingga menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap faktor yang di pilih mahasiswa.

b. Hipotesis

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap setiap faktor yang ada dalam pengambilan keputusan memilih STT Pelita Bangsa.

H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap setiap faktor yang ada dalam pengambilan keputusan memilih STT Pelita Bangsa.

c. Distribusi Frekuensi

Distribusi ini di gunakan sebagai alat analisis faktor-faktor yang menjadi prioritas mahasiswa yang mengambil keputusan memilih STT Pelita Bangsa dalam bentuk persentase. Perhitungan penilaian konsumen dengan cara menghitung rata-rata dari setiap skor variable kemudian di kelompokkan dalam kelas yang telah di tentukan.

4. Hasil Analisis Data

4.1. Hasil analisis data.

Pengujian Cochran dilakukan hingga menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap faktor-faktor yang menjadi pertimbangan memilih STT Pelita Bangsa.

Tabel 1
Uji Cochran

	Faktor	0	1
1	Biaya	5	85
2	Kualitas pendidikan	17	73
3	Waktu lulus	24	66
4	Progdi	27	63
5	Fasilitas lain lain	71	19
6	Lokasi	20	70
7	Pelayanan adm 3	73	17
8	Ruangan	68	22
9	Kebanggaan 2	74	16
10	Keamanan 1	72	18

Test Statistics

N	90
Cochran	557.243

Df	10
Assymp. Sig	0.000

Tabel 1. Menggambarkan frekuensi faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam keputusan mahasiswa memilih STT Pelita Bangsa, dengan skor 1 (Ya) dan 0 (tidak). Dari hasil pengujian terhadap 10 faktor diketahui bahwa pengujian faktor sig (0.000) < α (0.005) maka H_0 di tolak artinya terdapat perbedaan signifikan pada setiap faktor yang di pertimbangkan dalam pengambilan keputusan memilih STT Pelita bangsa. Selanjutnya menguji setiap faktor yang berhubungan atau tidak, saling berhubungan yang signifikan.

Hasil Pengujian menunjukan Faktor keamanan di hilangkan, sehingga pengujian menggunakan 9 faktor.

Tabel 2
Uji Cochran

N	90
Cochran	485.378
Df	9
Assymp. Sig	0.000

Hasil pengujian kedua dengan menghilangkan satu faktor keamanan, diperoleh dengan nilai sig (0.000) < α (0.005) maka H_0 di tolak artinya terdapat perbedaan signifikan pada setiap faktor yang di pertimbangkan dalam pengambilan keputusan memilih STT Pelita bangsa.

Tabel 3
Uji Cochran

N	90
Cochran	415.827
Df	8
Assymp. Sig	0.000

Hasil pengujian ketiga dengan menghilangkan satu faktor yaitu kebanggaan diperoleh dengan nilai sig (0.000) < α (0.005) maka H_0 di tolak artinya terdapat perbedaan signifikan pada setiap faktor yang di pertimbangkan dalam pengambilan keputusan memilih STT Pelita bangsa.

Tabel 4
Uji Cochran

N	90
Cochran	319.116
Df	7
Assymp. Sig	0.000

Hasil pengujian keempat dengan menghilangkan satu faktor pelayanan administrasi, diperoleh dengan nilai sig (0.000) < α (0.005) maka H_0 di tolak artinya terdapat perbedaan signifikan pada setiap faktor yang di pertimbangkan dalam pengambilan keputusan memilih STT Pelita bangsa.

Tabel 5
Uji Cochran

N	90
Cochran	208.414
Df	6
Assymp. Sig	0.000

Hasil pengujian kelima dengan menghilangkan satu faktor Ruangan, diperoleh dengan nilai sig (0.000) < α (0.005) maka H_0 di tolak artinya terdapat perbedaan signifikan pada setiap faktor yang di pertimbangkan dalam pengambilan keputusan memilih STT Pelita bangsa.

Tabel 6
Uji Cochran

N	90
---	----

Cochran	71.170
Df	5
Assymp. Sig	0.000

Hasil pengujian keenam dengan menghilangkan satu fasilitas lain-lain, diperoleh dengan nilai sig (0.000) < α (0.005) maka H_0 di tolak artinya terdapat perbedaan signifikan pada setiap faktor yang di pertimbangkan dalam pengambilan keputusan memilih STT Pelita bangsa.

4.2. Pembahasan

Dari hasil kuesioner yang dibagikan, dapat di ketahui respon mahasiswa terhadap faktor-faktor memilih STT Pelita Bangsa,

Tabel 7 : Analisa skala prioritas penentuan keputusan Mahasiswa

Faktor	Mean
Biaya	7.6
Kualitas Pendidikan	4.7
Lokasi	4.2
Waktu kelulusan	3.8
Program studi	5.8

Berdasarkan Tabel 7 analisis prioritas secara rasional terdiri atas : biaya, kualitas pendidikan, lokasi, waktu kelulusan, dan program studi.

Prioritas pertama adalah faktor biaya, dimana biaya pembayaran semesteran dibayar di cicil setiap bulan, dan uang gedung maupun sks dengan biaya yang terjangkau pada umumnya mahasiswa yang kebanyakan pekerja pabrik.

Prioritas kedua adalah program studi, saat ini ada fakultas teknik (computer, lingkungan dan arsitektur)

Prioritas ketiga adalah kualitas pendidikan, dimana STT Pelita bangsa sudah di kenal di lingkungan Cikarang dan sudah terakreditasi B.

Prioritas keempat adalah kualitas pendidikan, dimana dosen-dosen dengan kualifikasi yang baik serta penyusunan silabus update.

Prioritas kelima adalah waktu kelulusan, ditunjang oleh kewajiban waktu drop out, pendidikan metode penelitian yang langsung praktek menyusun proposal serta praktek aplikasi teknik.

Tabel 8
Penilaian Mahasiswa terhadap STT Pelita Bangsa

Faktor	Mean	Kategori
Biaya	3,86	Sangat setuju
Kualitas pendidikan	3,49	Sangat setuju
Lokasi	3,76	Sangat setuju
Waktu kelulusan	3,40	Sangat setuju
Program studi	3,61	Sangat setuju

Dari tabel. 8 menunjukkan hasil penilaian mahasiswa terhadap STT Pelitabangsa, dengan nilai minimum 1 (satu) sangat tidak setuju, sampai dengan maksimal 4(empat) sangat setuju, menunjukkan faktor-faktor seperti : biaya yang terjangkau (3,8), lokasi yang mudah akses (3,76) program studi teknik (3,61), kualitas pendidikan (3, 49) dan waktu kelulusan (3,40). Rata-rata paling tinggi adalah biaya. Sehingga diharapkan model biaya dan tingkat keekonomisan tetap bisa di pertahankan.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi serta pembahasan yang dilakukan penulis pada Penelitian yang mempengaruhi mahasiswa memilih STT Pelita Bangsa, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian terhadap 10 faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa memilih STT Pelita bangsa dengan pengujian sebanyak 6 (enam) kali menunjukkan terdapat 5 faktor utama yang di pilih mahasiswa, yaitu : biaya, kualitas layanan, lokasi, waktu kelulusan, program studi. Hal ini perlu di pertahankan oleh STT

Pelita bangsa sebagai asset strategi pemasaran, untuk menjangkau mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor kunci yaitu : biaya yang terjangkau (3,8), lokasi yang mudah akses (3,76) program studi teknik (3,61), kualitas pendidikan (3, 49) dan waktu kelulusan (3,40)

2. Faktor yang terendah yaitu kualitas pendidikan dan kecepatan kelulusan mahasiswa, yang disebabkan faktor internal didalam (mahasiswa itu sendiri) maupun eksternal (kampus beserta program percepatan skripsi).

5.2. Saran

Agar penerapan hasil analisis keputusan pemilihan kuliah di STT Pelita Bangsa semakin menarik minat calon mahasiswa maka ada beberapa hal yang sebaiknya yang perlu lebih dikembangkan antara lain :

1. Biaya, tetap di pertahankan dengan pola seperti sekarang ini, dimana terjangkau. Untuk peningkatan kualitas mutu, mulai di garap kelas regular, dengan dosen tetap yang memiliki kapabilitas dan kualitas yang mumpuni.
2. Lokasi yang baik, tetap di pertahankan dan dapat menjadi icon untuk strategi pemasaran, bisa dilakukan promosi di area Cikarang dan sekitarnya.
3. Program studi, perlu di tambahkan program yang terafiliasi dengan industri, seperti teknik mesin, sipil, elektro, dan teknik industri, disamping peningkatan teknik yangsekarang ada dengan peningkatan lagi pada praktek kerja di lab dan di lapangan.
4. Waktu kelulusan, diharapkan penyelenggaraan proses skripsi terorganisir dengan baik, dari proses KKP (proposal) sampai siding, dengan penyusunan jadual, dosen pembimbing, dan aturan kampus lainnya.

Daftar Pustaka

- [1] Fandy Ciptono, Pemasaran Jasa, Bayu Media publishing, 2011
- [2] Kottler, Keller, Manajemen pemasaran, Pearson education, PT Indeks, 2009
- [3] Sukandarrumidi, Metode Penelitian, Gajahmada University, 2006
- [4] Mengelola data statistik, Penerbit Elex media, 2006
- [5] Wijaya, Bahan kuliah statistik, uji Cochran, Univ Swadaya Gunung Jati, 2010